

Bab V

Simpulan dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Balai Diklat Keagamaan Bandung mengenai Pelatihan Model *Quantum Teaching* dalam Diklat Teknis Fungsional Guru Muda Angkatan XIX secara teknis dibagi kedalam 4 (empat), yaitu: perencanaan pelatihan model *quantum teaching*, pelaksanaan pelatihan model *quantum teaching*, evaluasi pelatihan model *quantum teaching*, dan persepsi peserta diklat terhadap dampak pelatihan model *quantum teaching*.

5.1.1 Perencanaan pelatihan model *quantum teaching*

Diklat Teknis Fungsional Guru Muda Angkatan XIX ini diselenggarakan karena kekhawatiran Kanwil Jawa Barat akan banyaknya jumlah guru muda dalam jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA di Jawa Barat khususnya. Analisis kebutuhan diklatnya pun merupakan kebutuhan Kanwil yang memang sudah bekerjasama dengan kemenag- kemenag di wilayah Jawa Barat. Diklat Fungsional Guru Muda ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru agar melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan standar, maka sasaran dari diklat ini adalah guru muda dalam semua jenjang yang masih dalam golongan IIIc dan III d. Kurikulum untuk pelatihan model *quantum teaching* ini melibatkan pusdiklat, perwakilan widyaiswara dari Balai Diklat, dan beberapa guru.

Fasilitator yang dapat mengajar dalam diklat guru muda dengan model *quantum teaching* itu sendiri adalah widyaiswara yang sudah mengikuti ToT, dan panitia pun harus mengikuti ToC agar dapat menjadi panitia dalam suatu diklat. Selama pelaksanaan diklat, widyaiswara menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, *brainstorming*, *role playing*, dan *experiential learning* (observasi lapangan). Sedangkan media pembelajaran yang digunakan dalam diklat ini terdiri dari audio, visual, dan audiovisual.

5.1.2 Pelaksanaan pelatihan model *quantum teaching*

Diklat Fungsional Guru Muda Angkatan XIX ini dilaksanakan selama 10 hari mulai dari tanggal 29 Oktober – 08 November 2018, dalam diklat ini peserta akan mendapatkan 100 JP. Diklat ini dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Materi pembelajaran dalam diklat ini tidak terpaksa belajar untuk pengetahuan

dasar yang menunjang karirnya saja melainkan dalam diklat ini peserta pun belajar mengenai peningkatan kualitas ASN. Dalam proses pembelajarannya suasana pembelajaran harus dibuat menyenangkan karena menggunakan model pembelajaran *quantum* dan melakukan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran *quantum* yaitu TANDUR (tumbuhkan minat, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan). Dalam pembelajarannya pun dibuat aktif peserta berdiskusi hingga mempraktikkan proses pembelajaran *quantum teaching* di depan kelas dengan metode *role playing*.

5.1.3 Evaluasi pelatihan model *quantum teaching*

Dalam pelaksanaan Diklat Fungsional Guru Muda Angkatan XIX ini penyelenggara melakukan evaluasi untuk peserta, widyaiswara, dan penyelenggara dengan melalui sistem online untuk menginput nilai evaluasi yaitu simdiklat. Untuk peserta aspek yang dinilai antara lain adalah pengetahuan, sikap, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL), sedangkan untuk widyaiswara aspek yang dinilai adalah ketepatan memilih metode, penguasaan materi, penampilan, tutur bahasa dan yang lainnya, dan yang terakhir evaluasi untuk penyelenggara aspek yang dinilainya meliputi konsumsi, sarana dan parasarana, akomodasi, kepesertaan dan yang lainnya.

Pada Diklat Fungsional Guru Muda Angkatan XIX ini dapat diketahui dari hasil evaluasinya bahwa rata-rata peserta berada di level cukup kompeten, widyaiswara dan juga penyelenggara berada dalam level sangat baik dikarenakan nilai rata-rata yang diatas 90.

5.2 Rekomendasi

Atas simpulan diatas maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi balai diklat keagamaan bandung

Dalam pelaksanaan penerapan model *quantum teaching* dalam Diklat Fungsional Guru Muda sudah cukup baik, tetapi memang ada hal-hal kecil yang harus diperhatikan yaitu salah satunya adalah untuk penyelenggara atau panitia apabila sudah check in harap untuk biodata peserta disimpan dengan rapih agar tidak tercecer hingga hilang, widyaiswara dan penyelenggara pun harus lebih mempersiapkan diklat lebih matang lagi agar tidak ada kendala-kendala yang muncul saat pelaksanaan diklat berlangsung.

5.2.2 Bagi peserta diklat fungsional guru muda

Dalam pelatihan model *quantum teaching* peserta diharapkan lebih aktif berdiskusi dengan peserta lain ataupun widyaiswara untuk mencari tahu lebih dalam lagi tentang pelatihan model *quantum teaching* itu sendiri. Selain itu diharapkan peserta Diklat Fungsional Guru Muda Angkatan XIX dapat memebrikan informasi kepada rekan-rekan kerjanya di sekolahnya masing-masing sehingga adanya pemerataan pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru di sekolah.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti-peneiti lain diharapkan dapat lebih memperbaiki dan mengembangkan apabila mengkaji pelatihan model *quantum teaching* dalam Diklat Fungsional Guru Muda Angkatan XIX ataupun pada diklat-diklat lainnya.

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji penelitian mengenai pelatihan model *quantum teaching* di diklat manapun.